

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2021**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021



**Komplek Perkantoran PemProv Kep. Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang**

KATA PENGANTAR



Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah Pengelolaan Keuangan yang Sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengawas Obat dan Makanan Pangkalpinang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pangkalpinang, Januari 2022
Kepala Balai POM di Pangkalpinang



Tedy Wirawan, M.Si., Apt.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan Penting Lainnya	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Kualitas Piutang.....	12
Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	16
Tabel 3. Capaian Output Tahun 2021.....	18
Tabel 4. Rincian Anggaran Tahun 2021.....	19
Tabel 5. Rincian Anggaran Berdasar Program.....	19
Tabel 6. Rincian Estimasi pendapatan dan realisasi PNBP TA 2021.....	20
Tabel 7. Perbandingan Realisasi pendapatan TA 2021 dan 2020.....	20
Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021.....	21
Tabel 9. Perbandingan realisasi belanja TA 2021 dan 2020.....	22
Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020.....	22
Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020.....	23
Tabel 12. Pengembalian Belanja Barang TA 2021.....	23
Tabel 13. Rincian Anggaran dan Realisasi Akun Covid-19.....	24
Tabel 14. Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020.....	24
Tabel 15. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020.....	25
Tabel 16. Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	25
Tabel 17. Rincian Persediaan TA 2021 dan 2020.....	27
Tabel 18. Transfer Masuk Tahun 2021.....	27
Tabel 19. Persediaan dalam Kondisi Usang TA 2021.....	27
Tabel 20. Mutasi Aset Tanah.....	28
Tabel 21. Rincian Tanah TA 2021.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 22. Rincian Peralatan dan Mesin TA 2021	28
Tabel 23. Pembelian Peralatan dan Mesin TA 2021	29
Tabel 24. Rincian Gedung dan Bangunan per TA 2021	30
Tabel 25. Rincian Jalan, Irigasi & Jaringan TA 2021	30
Tabel 26. Rincian Aset Tetap Lainnya TA 2021.....	31
Tabel 27. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2021	31
Tabel 28. Rincian Mutasi Aset Lain-lain TA 2021	32
Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya TA 2021	32
Tabel 30. Uraian Utang Kepada Pihak Ketiga	33
Tabel 31. Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan 2020	34
Tabel 32. Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020	34
Tabel 33. Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020	34
Tabel 34. Rincian Beban Jasa TA 2021 dan 2020.....	35
Tabel 35. Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020	36
Tabel 36. Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020	36
Tabel 37. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per TA 2021 dan 2020	36
Tabel 38. Rincian Defisit dari Keg Non Operasional per TA 2021 dan 2020	37
Tabel 39. Rincian Pendapatan TA 2021	37
Tabel 40. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi TA 2021	38
Tabel 41. Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2021	38
Tabel 42. Rincian Transfer Masuk TA 2021	38

DAFTAR TABEL

Tabel 43. Uraian barang bukti TA 2021	41
Tabel 44. Status Hibah Tanah TA 2021	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Beban Amortisasi per 31 Des 2021	42
Lampiran II. Jurnal AkruaI 2021	43

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun 2021 Balai Pengawas Obat dan Makanan Pangkalpinang selaku satker dan juga bertindak sebagai wilayah di Provinsi Bangka Belitung yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang, Januari 2022

Kepala Balai POM di Pangkalpinang



Tedy Wirawan, M.Si, Apt.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK 234/PMK.05/2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Pusat serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021. **Realisasi Pendapatan Negara** pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang TA 2021 berupa pendapatan negara bukan pajak sebesar **Rp11.652.996,00 (neto)**. **Realisasi Belanja Negara** Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang per 31 Desember TA 2021 sebesar **Rp20.317.505.547,00** atau **99,32% (neto)** dari anggaran sebesar **Rp20.455.851.000,00**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2021. Nilai **Aset per 31 Desember 2021** dicatat dan disajikan sebesar **Rp24.344.679.947,00** yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar **Rp2.259.640.116,00**, **Aset Tetap** sebesar **Rp22.085.039.831,00** **Aset Lainnya** sebesar **Rp0**. Nilai **Kewajiban dan Ekuitas** masing-masing sebesar **Rp43.179.371,00** dan **Rp24.301.500.576,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO per 31 Desember 2021** adalah sebesar **Rp529.492,00** sedangkan jumlah **beban dari kegiatan operasional** sebesar **Rp19.124.211.229,00** sehingga terdapat **Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai **Rp19.123.681.737,00**. **Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa** masing-masing sebesar **Rp19.176.525.442,00** dan **Rp0**. sehingga entitas mengalami **Defisit-LO** sebesar **Rp19.176.525.442,00**.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021** adalah

sebesar **Rp23.101.208.939,00** ditambah **Defisit-LO** sebesar **Rp19.176.525.442,00** kemudian ditambah dengan **koreksi yang mengurangi ekuitas** senilai **Rp2.400.000,00** dan **transaksi antar entitas** sebesar **Rp20.379.217.079,00**. sehingga **Ekuitas** pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai **Rp24.301.500.576**.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TA 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	63.903.000	11.652.996	18,24	17.016.402
JUMLAH PENDAPATAN		63.903.000	11.652.996	18,24	17.016.402
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasional					
Belanja Pegawai	B.3	7.143.507.000	7.076.756.628	99,07	7.247.169.618
Belanja Barang	B.4	8.918.888.000	8.847.294.434	99,20	7.223.383.949
Belanja Modal	B.5	4.393.456.000	4.393.454.485	100,00	69.314.500
JUMLAH BELANJA		20.455.851.000	20.317.505.547	99,32	14.539.868.067

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NERACA
TA 2021 DAN 2020**

(dalam rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	2.259.640.116	2.139.065.246
JUMLAH ASET LANCAR		2.259.640.116	2.139.065.246
ASET TETAP			
Tanah	C.2	3.202.708.111	3.202.708.111
Peralatan dan Mesin	C.3	52.571.855.124	48.160.525.055
Gedung dan Bangunan	C.4	7.640.566.250	7.606.202.750
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	132.668.710	132.668.710
Aset Tetap Lainnya	C.6	58.912.300	46.818.500
Akumulasi Penyusutan	C.7	(41.521.670.664)	(38.096.531.194)
JUMLAH ASET TETAP		22.085.039.831	21.052.391.932
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.8	0	355.469.588
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset			
Lainnya	C.9	0	(355.469.588)
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		24.344.679.947	23.191.457.178
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.10	43.179.371	90.248.239
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		43.179.371	90.248.239
JUMLAH KEWAJIBAN		43.179.371	90.248.239
EKUITAS			
EKUITAS		24.301.500.576	90.248.239
JUMLAH EKUITAS	C.11	24.301.500.576	23.101.208.939
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.344.679.947	23.191.457.178

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TA 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
KEGIATAN OPERASIONAL PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	529.492	2.565.400
JUMLAH PENDAPATAN		529.492	2.565.400
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.031.206.775	7.286.966.919
Beban Pegawai Beban Persediaan	D.3	966.480.904	676.481.547
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.520.479.501	4.097.281.152
Beban Pemeliharaan	D.5	1.323.503.759	610.885.094
Beban Perjalanan	D.6	1.859.800.820	1.278.184.711
Beban Penyusutan Amortisasi	D.7	3.422.739.470	3.138.011.667
JUMLAH BEBAN		19.124.211.229	17.087.811.090
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(19.123.681.737)	(17.085.245.690)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	888.888	6.999.999
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	33.501.603
SURPLUS /DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		888.888	(26.501.604)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	10.234.616	68.048.581
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	63.967.209	49.654.715
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		(53.732.593)	18.393.866
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	(52.843.705)	(8.107.738)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(19.176.525.442)	(17.093.353.428)
POS LUAR BIASA			0
SURPLUS/DEFISIT LO		(19.176.525.442)	(17.093.353.428)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TA 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
EKUITAS AWAL	E.1	23.101.208.939	25.685.381.349
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(19.176.525.442)	(17.093.353.428)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(2.400.000)	(95.659.123)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI			(25.551.734)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP			2.415.846.280
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3	(2.400.000)	(2.485.953.669)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	20.379.217.079	14.604.840.141
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		1.200.291.637	(2.584.172.410)
EKUITAS AKHIR	E.5	24.301.500.576	23.101.208.939

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dasar Hukum
dan Rencana
Strategis*

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala Badan POM setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.**

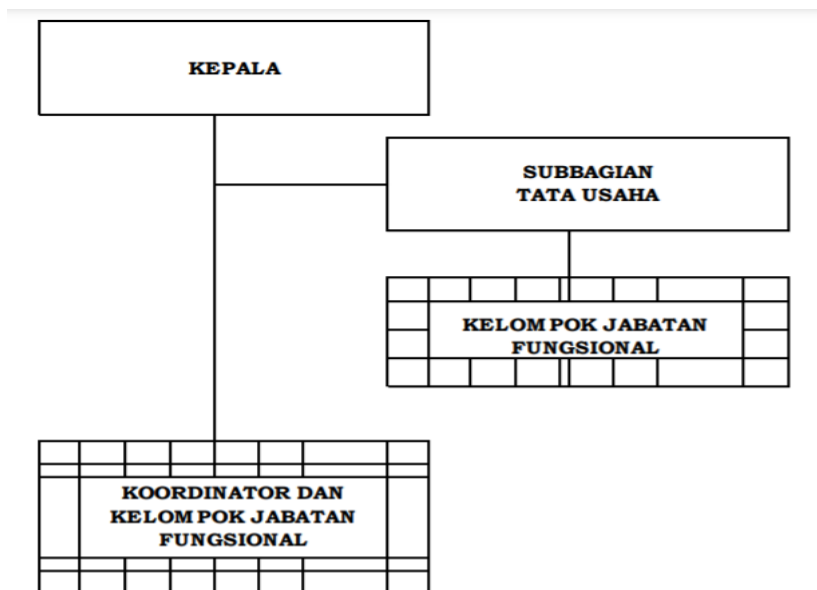
Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

- g. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- j. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- l. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- p. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang



Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM di Pangkalpinang untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2019-2024

Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong

Royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai POM di Pangkalpinang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Badan POM.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas sedangkan SIMAK BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. BASIS AKUNTANSI

Balai POM di Pangkalpinang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan

penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai POM di Pangkalpinang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang sesuai Standar akuntansi Pemerintah (SAP) dan Perka Badan POM Nomor 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

1. PENDAPATAN-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN.

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

2. PENDAPATAN-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

3. BELANJA

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. BEBAN

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadi konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai Seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (Leaflet , Brosur Dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (Glassware); dan
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 2. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi. Contoh : Bahan Baku Untuk Pembuatan Baku Pembanding.
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

Persediaan disajikan sebesar:

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan

- d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa
3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No.05 Akuntansi Persediaan.

Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:

1. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - a. Alat gelas yang masih ada di gudang
 - b. Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
 - c. Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
2. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya terlampir
 - a. Alat gelas yang masih ada di gudang,
 - b. Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan

Pada tahun 2021, Sesuai PMK Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Pencatatan Persediaan menggunakan metode pencatatan Perpetual dan dinilai dengan menggunakan Metode First In First Out (FIFO). Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode FIFO belum dapat diterapkan. Penilaian Persediaan dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan harga perolehan terakhir. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (stock opname), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah).
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No.07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - i. Tanah
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap

secara merata setiap semester selama masa manfaat.

- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. termasuk dalam piutang jangka panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu software komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.
- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang, Belanja Yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. EKUITAS

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Capaian
Output*

A.6. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Selama periode Tahun Anggaran 2021, output strategis yang telah dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Output Tahun 2021

MAK	Program/Kegiatan/ Output	Unit	Anggaran			Volume Output		
			Pagu 2021	Realisasi sd Desember	%	Target 2021	Realisasi sd Desember	Capaian
ADD.001	Standarisasi Lembaga - LABORATORIUM	B	Rp 1.935.159.000	Rp 1.895.780.095	97,97%	1	1	100,00
AEA.001	Koordinasi - LAPORAN INVESTIGASI BALAI	B	Rp 7.064.000	Rp 6.963.000	98,57%	3	3	100,00
AEA.002	Koordinasi - LAPORAN INVESTIGASI LOKA	L	Rp 9.757.000	Rp 9.756.739	100,00%	1	1	100,00
BAH.001	Pelayanan Publik Lainnya- SERTIFIKASI BALAI	B	Rp 20.597.000	Rp 20.233.000	98,23%	4	4	100,00
BAH.002	Pelayanan Publik Lainnya- SERTIFIKASI LOKA	L	Rp 9.303.000	Rp 9.296.750	99,93%	1	1	100,00
BDC.001	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat- KIE BALAI	B	Rp 314.935.000	Rp 314.757.000	99,94%	300	323	107,67
BDC.002	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat- KIE LOKA	L	Rp 67.123.000	Rp 67.013.663	99,84%	100	115	115,00
BKB.001	Pemantauan produk - LAPORAN KOORDINASI MONITORING	B	Rp 697.973.000	Rp 689.734.014	98,82%	1	1	100,00
BMB.001	Komunikasi Publik - LAYANAN PUBLIKASI KEAMANAN BALAI	B	Rp 106.140.000	Rp 106.140.000	100,00%	26	29	111,54
BMB.002	Komunikasi Publik - LAYANAN PUBLIKASI KEAMANAN LOKA	L	Rp 45.750.000	Rp 45.430.316	99,30%	25	25	100,00
CAB.001	Sarana Bidang Kesehatan - ALAT LABORATORIUM (MODAL-MESIN)	B	Rp 3.655.787.000	Rp 3.655.786.300	100,00%	1	1	100,00
CAB.002	Sarana Bidang Kesehatan - LAYANAN SARANA	B	Rp 737.669.000	Rp 737.668.185	100,00%	1	1	100,00
QCD.001	Perkara Hukum Badan Usaha - PERKARA BALAI	B	Rp 146.005.000	Rp 145.481.581	99,64%	1	1	100,00
QCD.002	Perkara Hukum Badan Usaha - PERKARA LOKA	L	Rp 51.018.000	Rp 50.970.000	99,91%	1	1	100,00
QDB.001	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga - SEKOLAH	B	Rp 508.110.000	Rp 508.078.691	99,99%	40	40	100,00
QDB.002	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga - DESA	B	Rp 708.017.000	Rp 706.918.710	99,84%	12	12	100,00
QDB.003	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga - PASAR	B	Rp 173.855.000	Rp 173.803.570	99,97%	4	4	100,00
QIA.001	Pengawasan dan Pengendalian Produk-SAMPEL PANGAN BALAI	B	Rp 154.696.000	Rp 150.670.198	97,40%	148	150	101,35
QIA.002	Pengawasan dan Pengendalian Produk-SAMPEL PANGAN LOKA	L	Rp 8.880.000	Rp 8.790.380	98,99%	50	53	106,00
QIA.005	Pengawasan dan Pengendalian Produk-SAMPEL OBAT BALAI	B	Rp 405.778.000	Rp 401.617.524	98,97%	637	669	105,02
QIA.006	Pengawasan dan Pengendalian Produk-SAMPEL OBAT LOKA	L	Rp 43.900.000	Rp 43.599.316	99,32%	158	158	100,00
QIA.008	Pengawasan dan Pengendalian Produk-SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI	B	Rp 26.550.000	Rp 26.463.100	99,67%	65	65	100,00
QIC.001	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga SARPROD BALAI	B	Rp 32.910.000	Rp 32.150.000	97,69%	26	26	100,00
QIC.002	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga SARPROD LOKA	L	Rp 17.941.000	Rp 17.936.640	99,98%	35	35	100,00
QIC.004	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga SARDIST BALAI	B	Rp 207.858.000	Rp 202.558.494	97,45%	315	335	106,35

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai POM di Pangkalpinang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Terdapat 11 (sebelas) revisi yang dilakukan sampai 31 Desember 2021. Pagu awal Rp24.120.606.000,00 setelah revisi terakhir menjadi Rp20.455.851.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan revisi berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Rincian Anggaran Tahun 2021

Uraian	TAHUN 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	63.903.000	63.903.000
Jumlah Pendapatan	63.903.000	63.903.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.900.000.000	7.143.507.000
Belanja Barang	11.296.416.000	8.918.888.000
Belanja Modal	4.924.190.000	4.393.456.000
Jumlah Belanja	24.120.606.000	20.455.851.000

Sedangkan jika dilihat berdasarkan program maka perubahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Anggaran Berdasar Program Tahun 2021

KODE	PROGRAM	TAHUN 2021	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	24.120.606.000	20.455.851.000
		24.120.606.000	20.455.851.000

Revisi anggaran tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja Balai POM di Pangkalpinang Rp3.664.755.000,00 berupa:

1. Pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp756.493.000,00 terdiri atas pengurangan belanja tunjangan khusus sebesar Rp1.053.161.000,00, pengurangan belanja lembur sebesar Rp21.010.000,00 sedangkan belanja 5111 (belanja gaji dan tunjangan PNS) bertambah sebesar Rp317.678.000,00.
2. Pengurangan pagu belanja barang sebesar Rp2.377.528.000,00 terdiri dari penambahan belanja barang operasional (5211) sebesar Rp180.304.000,00, pengurangan belanja barang non operasional sebesar Rp326.432.000,00, pengurangan belanja barang persediaan (5218) sebesar Rp151.136.000,00, pengurangan belanja jasa (5221) sebesar Rp314.150.000,00, pengurangan belanja sewa sebesar Rp57.477.000,00, dan pengurangan belanja perjalanan (5241) sebesar

Rp1.708.637.000,00

- Pengurangan pagu belanja modal sebesar Rp530.734.000,00 berupa pengurangan Belanja Modal Alat Laboratorium sebesar Rp320.734.000,00, pengurangan Pengadaan Literatur sebesar Rp210.000.000,00

Realisasi
Pendapatan
Rp11.652.996,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp11.652.996,00 mencapai 18,24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp63.903.000. Pendapatan Balai POM di Pangkalpinang berasal dari pendapatan lain-lain. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No	URAIAN	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan Jasa	63.903.000	-	-
2	Pendapatan Lain-lain	-	11.652.996	-
	Jumlah	63.903.000	11.652.996	18,24%

Pendapatan lain-lain di tahun 2021 berasal dari pendapatan Kembali belanja pegawai tahun lalu dan pendapatan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, denda dari pihak penyedia atas keterlambatan pekerjaan dan pendapatan dari hasil lelang BMN. Pendapatan tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan jumlah pengembalian dari hasil belanja pegawai dan barang lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, begitu juga dengan hasil lelang yang jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2020.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Pendapatan 2021 dan 2020

No	Uraian	TA 2021	TA 2020	%
1	Pendapatan Lain-lain	11.652.996	17.016.402	(31,51)
	Jumlah	11.652.996	17.016.402	(31,51)

Rincian pendapatan dari penerimaan negara bukan pajak Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

- Pendapatan dari pemindahtanganan BMN berupa hasil lelang BMN peralatan dan mesin sebesar Rp888.888,00
- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa pengadaan suku cadang Rp529.492,00
- Pendapatan dari penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp8.435.616,00 berupa Kelebihan Tunjangan Kinerja bulan Des 2020 Rp675.616,00 dan Kelebihan bayar tunjangan umum untuk 21 pegawai Rp7.390.000,00 dan Kelebihan Uang Makan bulan Desember 2020 Pegawai Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM Belitung sebanyak 7 orang Rp370.000,00
- Pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp1.799.000,00

berupa Kelebihan Transport Lokal di Tanjung Pandan a.n Dewi Rahmawati dkk (4 org) sebesar Rp100.000,00, Kelebihan Perjadin Loka POM Belitung a.n Karlina dkk (4 org) sebesar Rp450.000,00, Kelebihan Transport Lokal di Tanjung Pandan a.n Singgih Prabowo Adi dkk (2 org) sebesar Rp50.000,00, Kelebihan Perjadin Omkaba di Kab. Belitung Timur a.n Dyah Antuni dkk (2 org) Rp816.000,00, Kelebihan Perjadin Omkaba di Kab. Belitung Timur a.n Singgih Prabowo Adi dkk (2 org) Rp383.000,00

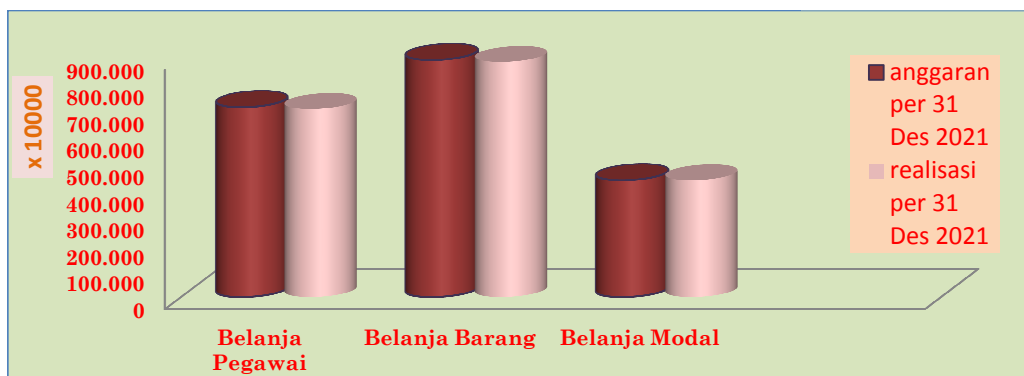
Realisasi Belanja
Rp20.317.505.547,00
(neto)

B.2 BELANJA

Realisasi belanja Balai POM di Pangkalpinang 2021 sebesar **Rp20.317.505.547,00** atau **99,32%** dari anggaran belanja sebesar **Rp20.455.851.000,00**. Selisih realisasi belanja negara sebesar **Rp6.746.622,00**. yang berupa pengembalian belanja untuk kelebihan pembayaran perjalanan dinas serta pengembalian kelebihan bayar tunjangan umum pegawai yang telah disetor ke negara melalui E-Billing SSPB(Surat Setoran Pengembalian Belanja).

Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021

Kode Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	7.143.507.000	7.080.858.479	99,12%
52	Belanja Barang	8.918.888.000	8.849.939.205	99,23%
53	Belanja Modal	4.393.456.000	4.393.454.485	100,00%
	Total Belanja Bruto	20.455.851.000	20.324.252.169	99,36%
	Pengembalian Belanja		6.746.622	
	Total Belanja Netto	20.455.851.000	20.317.505.547	99,32%



Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021

Dibandingkan dengan Realisasi 2020, Realisasi Belanja 2021 mengalami kenaikan sebesar 39,74% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai 2021 mengalami penurunan dibandingkan periode 2020 dikarenakan adanya revisi belanja pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan belanja sehingga penyerapan maksimal.

2. Realisasi belanja barang periode 2021 mengalami kenaikan dibandingkan periode 2020 dikarenakan kegiatan-kegiatan tupoksi Balai terlaksana sesuai perencanaan.
3. Realisasi belanja modal periode 2021 mengalami kenaikan yg signifikan dibandingkan periode 2020 dikarenakan anggaran belanja modal terealisasi dengan optimal.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020

Uraian Jenis Belanja	TA 2021	TA 2020	Naik/Turun
Belanja Pegawai	7.076.756.628	7.247.169.618	-2,35
Belanja Barang	8.847.294.434	7.223.383.949	22,48
Belanja Modal	4.393.456.000	69.314.500	6.238,44
	20.317.507.062	14.539.868.067	39,74

Belanja Pegawai
Rp7.076.756.628,00
(neto)

B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi belanja pegawai 2021 dan 2020 sebesar Rp7.076.756.628,00 dan Rp7,247.169.618,00. Realisasi belanja 2021 mengalami penurunan sebesar (2,35) persen dari 2020. Hal ini disebabkan karena adanya redistribusi pegawai pindah sebanyak 8 orang, sehingga jumlah pegawai Balai POM di Pangkalpinang berkurang yang menyebabkan penyerapan anggaran terkait belanja pegawai lebih sedikit.

Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai 2021 dan 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik/Turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.534.326.400	2.619.373.000	-85.046.600	-3,25%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	49.163	47.281	1.882	3,98%
Belanja Tunj.Suami/Istri PNS	97.735.340	101.347.048	-3.611.708	-3,56%
Belanja Tunj.Anak PNS	26.318.190	26.803.124	-484.934	-1,81%
Belanja Tunj.Struktural PNS	45.720.000	52.740.000	-7.020.000	-13,31%
Belanja Tunj.Fungsional	281.740.000	200.085.000	81.655.000	40,81%
Belanja Tunj.PPh	1.126.100	2.431.919	-1.305.819	-53,70%
Belanja Tunj.Beras PNS	115.687.860	102.233.700	13.454.160	13,16%
Belanja Uang Makan PNS	461.173.000	493.664.000	-32.491.000	-6,58%
Belanja Tunj.Umum PNS	33.310.000	77.560.000	-44.250.000	-57,05%
Belanja Lembur	41.621.000	48.556.000	-6.935.000	-14,28%
Belanja Tunjangan Kinerja	3.442.051.426	3.524.687.681	-82.636.255	-2,34%
Realisasi Belanja Bruto	7.080.858.479	7.249.528.753	-168.670.274	-2,33%
Pengembalian Belanja	4.101.851	2.359.135	1.742.716	73,87%
Realisasi Belanja Netto	7.076.756.628	7.247.169.618	-170.412.990	-2,35%

Pengembalian belanja pegawai sebesar **Rp4.101.851** dikarenakan :

1. pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan umum atas nama Ade Yan Emerson sebesar Rp370.000,00 dan Rp540.000,00 atas nama Muhammad Toha dikarenakan perubahan jabatan fungsional pranata komputer. Total keseluruhan untuk kelebihan tunjangan umum sebesar Rp910.000,00
2. Pengembalian pembayaran tunjangan struktural atas nama Sony Lawrensia sebesar Rp2.700.000,00

3. pengembalian tunjangan kinerja bulan desember 2021 pegawai atas nama Anita Indriyasturi, Tio Lestarina M Hutajulu dan Ririn Suprihanti sebesar Rp491.565,00
4. pembulatan sebesar Rp286,00

Belanja Barang
Rp8.847.294.434,00
(netto)

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang 2021 dan 2020 sebesar **Rp8.847.294.434,00** dan **Rp7.223.383.949,00**. Terdapat kenaikan sebesar **22,48%** dibandingkan realisasi belanja barang 2020 dikarenakan kegiatan-kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan POA, walaupun masih ada pembatasan dikarenakan Covid-19 tetapi target kegiatan diupayakan dapat terpenuhi.

Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Barang Operasional	1.774.380.187	1.650.934.368	7,48%
Belanja Barang Non Operasional	1.267.937.948	1.151.942.857	10,07%
Belanja Barang Persediaan	1.318.899.128	963.825.945	36,84%
Belanja Jasa	1.479.680.381	1.288.308.775	14,85%
Belanja Pemeliharaan	1.146.595.970	890.187.293	28,80%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.862.445.591	1.291.607.290	44,20%
Realisasi Belanja Bruto	8.849.939.205	7.236.806.528	22,29%
Pengembalian Belanja Netto	2.644.771	13.422.579	-80,30%
Realisasi Belanja Netto	8.847.294.434	7.223.383.949	22,48%

Adanya pengembalian belanja sebesar **Rp2.644.771,00** yang berupa pengembalian perjalanan dinas karena menggunakan SPM LS Sebelum yang merupakan pembayaran di awal sebelum terjadi perjadiin sehingga terdapat kelebihan pembayaran setelah adanya kuitansi real dengan rician sebagai berikut:

Tabel 12. Pengembalian Belanja Barang

No NTPN	Tanggal NTPN	Nominal
FC8E77QLTSVO80NC	30-Mar-21	45.000
C56A261QU80C4BTU	10-Mei-21	172.000
8C9956U8E2M5NNBM	30-Sep-21	100.000
4DD861JNF3GTR40U	30-Sep-21	161.786
D37922G4UU3A8S6P	30-Sep-21	100.000
273B561QU8CRSRGA	30-Sep-21	400.000
F8DDD48VUJ832PUA	30-Sep-21	100.000
5D10C2G4UU3A8O9I	30-Sep-21	300.000
15CC61JNF3JIUP1L	19-Okt-21	75.000
387350N9V916I26M	19-Okt-21	75.000
37A972G4UU5VBP62	19-Okt-21	177.700
1C4221JNF3M62DLT	08-Nop-21	490.000
9234E7QLTTN28A4A	11-Nop-21	62.500
0396E0N9V978PGBI	23-Des-21	334.400
1B3D70N9V97AU8G8	24-Des-21	27.651
A22957QLTTQE68RO	24-Des-21	20.000
D115748VUJH2UAAO	31-Des-21	3.734
TOTAL		2.644.771

Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19**Tabel 13. Rincian Anggaran dan Realisasi Akun Covid-19**

Kode Output	Kode Komponen	Kode Sub Komponen	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyempurnaan	Keterangan
3165.ADD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051. Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas /teknis laboratorium	N. Pengadaan Bahan Penunjang Uji Covid	521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid-19	99.740.000	96.423.050	96,67	Bahan habis pakai untuk pengujian covid berupa pembelian masker
		O. Pengadaan APD	521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid-19	100.000.000	76.820.364	76,82	Pembelian APD
3165.QCD.U66 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM	054. Operasi Penindakan	A. Operasi Penindakan	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	13.020.000	13.014.948	99,96	Pembelian Masker dan Hand sanitizer
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	10.080.000	10.042.000	99,62	Tes PCR dan antigen Covid
3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	052. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N. Karantina dan isolasi mandiri terkait covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.800.000	895.203	49,73	Konsumsi makan karantina dan isolasi mandiri terkait covid-19
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	8.500.000	8.175.000	96,18	Tes PCR dan antigen Covid di Loka Belitung
3165.QIC.005 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Badan POM	061. Pemeriksaan sarana	F. Rapid Tes Untuk Kesehatan Pegawai Loka POM Dalam Masa Pandemi Covid-19	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	8.500.000	8.175.000	96,18	Tes PCR dan antigen Covid di Loka Belitung
			521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000	4.985.650	99,71	Konsumsi makan karantina dan isolasi mandiri terkait covid-19 di Loka Belitung
6384.EAA.004 Layanan Perkantoran UPT	002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	T. Pengadaan Sarana dan Prasarana Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16.560.000	16.558.669	99,99	Pembelian Masker dan Hand sanitizer
TOTAL					254.700.000	226.914.884	89,09	

Belanja Modal
Rp4.393.454.485.000,00
(netto)

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal 2021 sebesar **Rp4.393.454.485,00** atau **100%**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 14. Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik/(Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 3.946.649.485	Rp 69.314.500	Rp 3.877.334.985	5.593,83
Belanja Penambah Nilai Peralatan dan Mesin	Rp 446.805.000	Rp -	Rp 446.805.000	-
Realisasi Belanja Bruto	Rp 4.393.454.485	Rp 69.314.500	Rp 4.324.139.985	6.238,43
Pengembalian belanja	Rp -	Rp -	Rp -	-
Realisasi Belanja Netto	Rp 4.393.454.485	Rp 69.314.500	Rp 4.324.139.985	6.238,43

Realisasi belanja modal 2021 mengalami kenaikan sebesar 6.238,43% dikarenakan sebagian belanja modal telah terlaksana. Terdapat kenaikan signifikan dalam segi anggaran karena di Tahun 2020 terjadi pemotongan anggaran belanja modal sebesar 96% dikarenakan *refocusing* untuk Covid-19 sehingga di TA 2021 dianggarkan belanja modal yang belum terlaksana di tahun 2020. Dirasa perlu menambah pembelian peralatan dan mesin karena makin banyaknya kebutuhan dan makin beragamnya alat Laboratorium untuk pengujian serta kebutuhan mobil Laboratorium untuk loka Belitung.

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp4.393.454.485,00
0,00
(netto)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp4.393.454.485,00** dan **Rp69.314.500,00**.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin 2021 dalam mengalami kenaikan sebesar 6.238,43% Dari segi anggaran jelas terlihat TA 2021 lebih besar dari TA 2020 sebesar 98,30%. Pelaksanaan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin telah selesai tepat waktu dan sesuai dengan kontrak sehingga dapat selesai 100%.

Tabel 15. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.393.454.485	69.314.500	6238,43
Jumlah Belanja Kotor	4.393.454.485	69.314.500	6238,43
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	4.393.454.485	69.314.500	6238,43

Pembelian senilai Rp4.393.454.485,00, terdiri dari:

Tabel 16. Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

NO	URAIAN	KUAN NTIT AS	NILAI
1	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	1	382.901.000
2	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	2	97.464.314
3	Lemari Penyimpan	3	8.049.500
4	Lemari Besi/Metal	3	9.184.256
6	LCD Projector/Infocus	1	14.600.000
7	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	5.100.000
8	Meja Kerja Kayu	4	9.248.800
9	Kursi Besi/Metal	4	5.940.000
10	A.C. Split	6	70.103.974
11	Up Right Chiller/Frezzer	1	2.568.528
12	Blender	2	23.407.914
13	Handy Cam	1	14.493.000
14	Bracket Standing Peralatan	1	1.675.127
15	Uninterruptible Power Supply (UPS)	10	178.135.271
16	LCD Monitor	1	3.551.857
17	Kamera Udara	1	15.764.000
18	Dehumidifier (Humidity Control)	1	29.941.961
19	Charger	1	1.700.000
20	Vacum Pump	1	23.760.000

21	Laminar Air Flow	1	144.300.000
22	Stiring Hot Plat	1	17.137.957
23	Micro Pippettes	12	67.458.199
24	Vacuum Manifold	1	32.890.000
25	Refrigerator Centrifuge	1	59.800.000
26	Pippet Machine	2	31.345.514
27	Vortex Mixer	2	33.356.314
28	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	2.173.109.357
29	Water Chiller	1	35.077.857
30	Electric Desicator	1	29.941.957
31	Air Sampler	1	154.245.257
32	Gas Regulator	1	50.147.857
33	P.C Unit	2	41.738.857
34	Note Book	8	100.350.000
35	Hard Disk	3	3.705.000
36	Printer (Peralatan Personal Komputer)	11	26.865.857
37	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	16.648.000
38	Server	1	17.990.000
39	Wireless Access Point	6	12.952.000
40	Detector Fluorescence for HPLC	1	446.805.000
TOTAL		105	4.393.454.485

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan

Rp2.259.640.116,00

C.1 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan TA 2021 dan 2020 masing-masing adalah senilai Rp2.259.640.116,00. dan Rp2.139.065.246,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rincian Persediaan TA 2021 dan 2020

PERSEDIAAN	TA 2021	TA 2020
Barang Konsumsi	219.589.486	192.553.007
Barang untuk Pemeliharaan	1.440.992	84.000
Suku Cadang	1.000.344.673	1.014.045.212
Bahan Baku	1.038.264.965	932.383.027
Jumlah	2.259.640.116	2.139.065.246

Terdapat transfer masuk persediaan senilai Rp52.195.144,00 terdiri dari:

Tabel 18. Transfer Masuk TA 2021

No	Tanggal	No BAST	Asal	Kuantitas	Total
1	08/02/2021	PP.03.02.83.835.02.21.27A	P3OMN	81	27.133.507
2	16/03/2021	TPP.03.02.83.834.03.21.95A	P3OMN	17	2.392.310
3	22/04/2021	PP.03.02.83.835.04.21.158A	P3OMN	16	3.228.986
4	21/06/2021	TPP.03.02.10.105.06.21.355	P3OMN	8	1.481.251
5	29/06/2021	TPP.03.02.10.105.06.21.421	P3OMN	2	207.110
6	05/10/2021	PP.03.02.10.105.10.21.260A	P3OMN	38	12.553.155
7	01/11/2021	PP.03.02.10.105.11.21.285A	P3OMN	8	3.820.395
8	07/12/2021	PP.03.02.10.105.12.21.316A	P3OMN	3	1.378.430
Total					52.195.144

Berdasarkan Berita Acara Stok Opname Nomor: B-PL.03.10.10A5.12.21.2699 tanggal 31 Desember 2021, terdapat persediaan dalam kondisi usang sejumlah 14 buah dengan nilai total senilai Rp37.093.760,00 sebagai berikut :

Tabel 19. Persediaan Kondisi usang

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117131 BAHAN BAKU			
1010102001	Bahan Kimia Padat	4	11,830,940
687	- DIBUTIL FTALAT (PHR1366-1G)	1	2,120,800
806	- MQUANT LEAD-TEST 100 TESTS (FEA KIT) HC863872	1	2,200,000
807	- CYANIDE TEST KIT (FEA KIT) HC870730 (1.14417.0001)	2	7,510,140
1010102002	Bahan Kimia Cair	7	13,909,500
60	- ASAM ORTOFOSFAT (1.00573.1000)	1	2,266,000
76	- TEST KIT FORMALIN (CHEM KIT C-K F001.50)	2	2,750,000
79	- TEST KIT RHODAMIN B (CHEM KIT C-K F003.50)	1	1,402,500
134	- EGG YOLK TELLURITE EMULTION (1.03785.0001)	3	7,491,000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	3	11,353,320
3	- TEST KIT ARSEN (1.17917.0001 MERCK)	2	7,914,720
102	- FERI KLORIDA HEKSAHIDRAT (1.03943.0250)	1	3,438,600
Jumlah		14	37,093,760

Tanah

Rp3.202.708.111,00

C.2 TANAH

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang TA 2021 dan

2020 senilai **Rp 3.202.708.111,00**. Dan **Rp 3.202.708.111,00**.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada tanah sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada Aset Tetap tanah.

Tabel 20. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	3.202.708.111
Mutasi tambah :	-
Mutasi kurang	-
Saldo per 31 Desember 2021	3.202.708.111
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	3.202.708.111

Tabel 21. Rincian Tanah TA 2021 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai	No Sertifikat
1	2.094 m ²	Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jalan Pulau Bangka, Air Itam - Pangkalpinang	3.183.258.000	29.04.02.17.4.0 0002
2	3.432 m ²	Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jalan Pulau Bangka, Air Itam - Pangkalpinang	19.450.111	29.04.02.17.4.0 0003
JUMLAH			3.202.708.111	

Peralatan dan
Mesin
Rp52.571.855.12
4,00

C.3 PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020 adalah Rp52.571.855.124,00 dan Rp48.160.525.055,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Peralatan dan Mesin

Saldo per 31 Desember 2020		48.160.525.055
Mutasi tambah :		4.415.170.069
Pembelian	3.955.449.485	
Transfer Masuk	9.075.584	
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	3.840.000	
Pengembangan Nilai Aset	446.805.000	
Mutasi kurang:		3.840.000
Transaksi Normalisasi BMN	3.840.000	
Saldo per 31 Desember 2021		52.571.855.124
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021		40.705.586.244
Nilai Buku per 31 Desember 2021		11.866.268.880

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin senilai Rp4.415.170.069,00 berupa:

1. Pembelian

Terdapat transaksi pembelian selama periode Tahun 2021 berupa peralatan dan mesin senilai Rp3.955.449.485,00. terdiri dari:

Tabel 23. Pembelian Peralatan dan Mesin 2021

NO	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
1	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	1	382.901.000
2	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	2	97.464.314
3	Lemari Penyimpan	3	8.049.500
4	Lemari Besi/Metal	3	9.184.256
5	Lemari Display	1	4.800.000
6	LCD Projector/Infocus	1	14.600.000
7	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	5.100.000
8	Meja Kerja Kayu	5	13.248.800
9	Kursi Besi/Metal	4	5.940.000
10	A.C. Split	6	70.103.974
11	Up Right Chiller/Frezer	1	2.568.528
12	Blender	2	23.407.914
13	Handy Cam	1	14.493.000
14	Bracket Standing Peralatan	1	1.675.127
15	Uninterruptible Power Supply (UPS)	10	178.135.271
16	LCD Monitor	1	3.551.857
17	Kamera Udara	1	15.764.000
18	Dehumidifier (Humidity Control)	1	29.941.961
19	Charger	1	1.700.000
20	Vacuum Pump	1	23.760.000
21	Laminar Air Flow	1	144.300.000
22	Stiring Hot Plat	1	17.137.957
23	Micro Pippettes	12	67.458.199
24	Vacuum Manifold	1	32.890.000
25	Refrigerator Centrifuge	1	59.800.000
26	Pippet Machine	2	31.345.514
27	Vortex Mixer	2	33.356.314
28	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	2.173.109.357
29	Water Chiller	1	35.077.857
30	Electric Desicator	1	29.941.957
31	Air Sampler	1	154.245.257
32	Gas Regulator	1	50.147.857
33	P.C Unit	2	41.738.857
34	Note Book	8	100.350.000
35	Hard Disk	3	3.705.000
36	Printer (Peralatan Personal Komputer)	11	26.865.857
37	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	16.648.000
38	Server	1	17.990.000
39	Wireless Access Point	6	12.952.000
TOTAL		106	3.955.449.485

2. Transfer Masuk

Berdasarkan Surat Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Deputi I Badan POM Nomor : PL.03.07.35.354.09.21.46 tanggal 22 September 2021 untuk diserahkan ke Balai POM di Pangkalpinang berupa Coolbox (Sample Collection Kit) sebanyak 2 unit senilai Rp 9.075.584,00

3. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

Berdasarkan Surat Keterangan dari Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Normalisasi BMN Peralatan dan Mesin nomor : B-PL.03.10.10A.10A5.11.21.2183 tanggal 3 November 2021, menerangkan bahwa dilakukan transaksi normalisasi BMN pada P.C Unit dengan input transaksi perolehan hasil tindak lanjut normalisasi senilai Rp3.840.000,00.

4. Pengembangan Nilai Aset

Terdapat pengadaan penambah nilai peralatan Balai POM di Pangkalpinang berupa Detector Fluorescence for HPLC sebanyak 1 unit senilai Rp 446.805.000,00

Gedung dan
Bangunan
Rp7.640.566.250,00

C.4 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp7.640.566.250,00. dan Rp7.606.202.750,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Gedung dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2020		7.606.202.750
Mutasi tambah :		34.363.500
Pengembangan Nilai Aset	34.363.500	
Mutasi kurang :	-	-
Saldo per 31 Desember 2021		7.640.566.250
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021		787.653.916
Nilai Buku per 31 Desember 2021		6.852.912.334

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan bangunan senilai Rp34.363.500,00 berupa:

5. Pengembangan Nilai Aset

Berdasarkan Surat Keterangan tentang Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Balai POM di Pangkalpinang nomor : B-PL.03.10.10A.10A5.12.21.2645 tanggal 27 Desember 2021 untuk penambahan nilai Gedung dan Bangunan Balai POM di Pangkalpinang dengan input transaksi pengembangan nilai aset pada Gedung Laboratorium Permanen dengan kode BMN 4010105001 Nup 2 senilai Rp34.363.500,00.

Jalan Irigasi dan
Jaringan
Rp132.668.710,00

C.5 JALAN IRIGASI DAN JARINGAN

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing senilai Rp 132.668.710,00. dan Rp 132.668.710,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode ini.

Tabel 25. Rincian Jalan, Irigasi & Jaringan

Saldo per 31 Desember 2020		132.668.710
Mutasi tambah :		-
Mutasi kurang :		-
Saldo per 31 Desember 2021		132.668.710
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021		28.430.504
Nilai Buku per 31 Desember 2021		104.238.206

Aset Tetap
Lainnya
Rp58.912.300,00

C.6 ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 58.912.300,00 dan Rp 46.818.500,00, berupa monografi (Buku).

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Aset Tetap Lainnya

Saldo per 31 Desember 2020		46.818.500
Mutasi tambah :		12.093.800
Transfer Masuk	12.093.800	
Mutasi kurang		-
Saldo per 30 September 2021		58.912.300
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2021		-
Nilai Buku per 30 September 2021		58.912.300

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya senilai Rp 12.093.800,00 berupa:

- **Transfer Masuk**

Berdasarkan Surat Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Satuan Kerja Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan POM Nomor : PL.03.07.106.06.21.105 tanggal 7 Juni 2021 untuk diserahterimakan ke Balai POM di Pangkalpinang berupa Buku USP42-NF 37 sebanyak 1 set senilai Rp 12.093.800,00

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan Rp
41.521.670.664,00

C.7 AKUMULASI PENYUSUTAN

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp41.521.670.664,00 dan Rp38.096.531.194,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 27. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	3.202.708.111	-	3.202.708.111
2	Peralatan dan Mesin	52.571.855.124	40.705.586.244	11.866.268.880
3	Gedung dan Bangunan	7.640.566.250	787.653.916	6.852.912.334
4	Jalan dan Jembatan	-	-	-
5	Irigasi	48.430.000	6.317.847	42.112.153
6	Jaringan	84.238.710	22.112.657	62.126.053
Akumulasi Penyusutan		63.547.798.195	41.521.670.664	22.026.127.531

Aset Lain-lain
Rp0,00**C.8 ASET LAIN-LAIN**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0,00. dan Rp355.469.588,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2020		355.469.588
Mutasi tambah :	-	-
Mutasi kurang :		355.469.588
Penghapusan (BMN Yang Dihentikan)	355.469.588	
Saldo per 31 Desember 2021		-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021		-
Nilai Buku per 31 Desember 2021		-

Penjelasan Mutasi kurang Aset Lain-lain senilai Rp355.469.588,00 terdiri dari:

- Penghapusan (BMN Yang Dihentikan)

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pangkal Pinang Nomor : S-65/MK.6/WKN.04/KNL.04/2021 tanggal 26 November 2021 Perihal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Selain Tanah dan/ atau Bangunan Pada Balai POM di Pangkalpinang, bahwa telah dilaksanakan proses lelang BMN peralatan dan mesin kondisi rusak berat pada Balai POM di Pangkalpinang sejumlah 1 unit melalui KPKNL Pangkalpinang dengan Salinan Risalah Lelang nomor 378/16/2021 dan telah dilakukan Penghapusan Barang Milik Negara sesuai Keputusan Kepala Balai POM di Pangkalpinang nomor : HK.02.02.10A.10A5.12.21.575 tanggal 30 Desember 2021.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan/Amor
tisasi Aset
Lainnya
Rp.0,00**C.9 AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp355.469.588,00 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp43.179.371,00

C.10 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Nilai Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp43.179.371,00 dan Rp90.248.239,00.

Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Tabel 30. Uraian Utang kepada pihak ketiga

No	Nama Rekanan	Jumlah
1	Listrik (PLN)	Rp 37.002.597
2	Telepon (Telkom)	Rp 882.274
3	Internet (speedy)	Rp 3.794.500
4	Internet (Icon +)	Rp 1.500.000
	Jumlah	Rp 43.179.371

Ekuitas
Rp24.301.500.576,00

C.11 EKUITAS

Nilai Ekuitas tersaji per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.301.500.576,00 dan Rp23.101.208.939,00.

Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONALPendapatan Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp529.492,00**D.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp529.492,00. dan Rp2.565.400.000,00.

Tabel 31. Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	529.492	2.565.400	(79,36)
Jumlah	529.492	2.565.400	(79,36)

Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa pengadaan suku cadang Rp529.492,00

Beban Pegawai
Rp7.031.206.775,00**D.2 BEBAN PEGAWAI**

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp7.031.206.775,00** dan **Rp7.286.966.919,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 32. Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Caji	3.105.174.908	3.201.737.244	(3,02)
Beban Uang Makan	457.734.000	497.103.000	(7,92)
Beban Lembur	41.621.000	48.556.000	(14,28)
Beban Pegawai (tunj khusus/keg)	3.426.676.867	3.539.570.675	(3,19)
Jumlah	7.031.206.775	7.286.966.919	(3,51)

Beban Persediaan
Rp966.480.904,00**D.3 BEBAN PERSEDIAAN**

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp966.480.904,00. dan Rp676.481.547,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 33. Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	284.490.698	125.976.319	125,83
Beban Persediaan Bahan Baku	681.990.206	550.489.228	23,89
Beban Persediaan Lainnya	-	16.000	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan	966.480.904	676.481.547	42,87

Beban Barang dan
Jasa
Rp4.520.479.501,00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp4.520.479.501,00** dan **Rp4.097.281.152,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Beban Jasa TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.205.412.333	1.171.101.181	2,93
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	192.823.946	94.982.769	103,01
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	46.397.535	28.991.003	60,04
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	216.600.000	202.070.000	7,19
Beban Barang Operasional Lainnya	73.720.000	79.335.000	-7,08
Beban Bahan	795.544.577	747.604.858	6,41
Beban Honor Output Kegiatan	228.055.000	217.195.000	5,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	244.338.371	127.543.000	91,57
Beban Langganan Listrik	477.335.493	470.222.020	1,51
Beban Langganan Telepon	17.923.875	17.902.479	0,12
Beban Sewa	459.135.000	461.130.000	-0,43
Beban Jasa Profesi	86.400.000	215.200.000	-59,85
Beban Jasa Lainnya	423.122.500	122.780.000	244,62
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	35.453.871	81.623.843	-56,56
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	0	59.599.999	-100,00
Beban Barang Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	18.217.000	0	
Jumlah	4.520.479.501	4.097.281.152	10,33

1. Beban barang operasional-penanganan pandemic Covid-19 terserap sebesar Rp35.453.871,00 untuk pembelian masker, hand sanitizer serta konsumsi makan dan isolasi mandiri karantina terkait Covid-19.
2. Beban Jasa-penanganan pandemic Covid-19 terserap sebesar Rp18.217.000,00 untuk tes PCR dan Antigen pegawai Balai POM di Pangkalpinang serta Loka Belitung.

Beban Pemeliharaan
Rp1.323.503.759,00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp1.323.503.759,00** dan **Rp610.885.094,00**

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Terjadi kenaikan di beban pemeliharaan karena pembelian suku cadang di TA 2021 yang signifikan naik dibanding TA 2020 karena *refocusing* TA 2020 membuat pembelian suku cadang dapat terlaksana di TA 2021.

Tabel 35. Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	135.577.330	152.779.460	-11,26
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	307.927.190	331.810.833	-7,20
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	3.550.380	9.512.900	-62,68
Beban Persediaan Suku Cadang	876.448.859	116.781.901	650,50
Jumlah	1.323.503.759	610.885.094	116,65

Beban Perjalanan Dinas
Rp1.859.800.820,00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp1.859.800.820,00** dan **Rp1.278.184.711,00**

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Karena keadaan di tahun 2021 lebih baik dibanding tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 maka pelaksanaan tugas perjalanan pemeriksaan sarana, penyidikan, serta KIE dapat berjalan lebih optimal sehingga menyebabkan peningkatan beban perjalanan dinas.

Tabel 36. Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.046.282.073	756.543.470	38,30
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	193.290.950	211.910.000	-8,79
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	68.480.000	14.135.000	384,47
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	551.747.797	295.596.241	86,66
Jumlah	1.859.800.820	1.278.184.711	45,50

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp3.422.739.470,00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp3.422.739.470,00** dan **Rp3.138.011.667,00**

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.242.487.649	2.923.081.421	10,93
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	176.741.887	202.148.845	-12,57
Beban Penyusutan Irigasi	1.403.966	1.403.966	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	2.105.968	2.105.968	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yg Tdk Digunakan dlm Operasional Pemerintah	0	9.271.467	-100,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	3.422.739.470	3.138.011.667	9,07

D.8 DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Defisit dari Keg. Non Operasional TA 2021 sebesar Rp52.843.705,00 dan TA 2020 sebesar Rp8.107.738,00

Tabel 38. Rincian Defisit Keg Non Operasional TA 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	888.888	6.999.999	-87,30
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	(33.501.603)	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10.234.616	68.048.581	-84,96
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(63.967.209)	(49.654.715)	28,82
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(52.843.705)	(8.107.738)	551,77

Pendapatan dari Kegiatan Operasional Lainnya senilai Rp10.234.616,00 terdiri dari: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp8.435.616,00. dan Belanja Barang TAYL sebesar Rp1.799.000,00.

Tabel 39. Uraian Pendapatan TA 2021

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	Kelebihan Transport Lokal di Tanjung Pandan a.n Dewi Rahmawati dkk (4 org)	Rp 100.000.
2	Kelebihan Perjadin Loka POM Belitung a.n Karlina dkk (4 org)	Rp 450.000.
3	Kelebihan Transport Lokal di Tanjung Pandan a.n Singgih Prabowo Adi dkk (2 org)	Rp 50.000.
4	Kelebihan Perjadin Omkaba di Kab. Belitung Timur a.n Dyah Antuni dkk (2 org)	Rp 816.000.
5	Kelebihan Perjadin Omkaba di Kab. Belitung Timur a.n Singgih Prabowo Adi dkk (2 org)	Rp 383.000.
6	Kelebihan Uang Makan bulan Desember 2020 Pegawai Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM Belitung sebanyak 7 orang	Rp 370.000.
7	Kelebihan Tunjangan Kinerja bulan Des 2020	Rp 675.616
8	Kelebihan bayar tunjangan umum untuk 21 pegawai	Rp 7.390.000
10	Proses Lelang BMN Peralatan dan Mesin	Rp 888.888
	TOTAL	Rp 11.123.504

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari Beban Persediaan Rusak/Usang per 31 Desember 2021 senilai Rp.63.967.209,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp23.101.208.939,00.

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp23.101.208.939,00.** dan **Rp25.685.381.349,00.**

Defisit LO
Rp19.176.525.442,00

E.2 DEFISIT LO

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan 2020 adalah defisit sebesar **Rp19.176.525.442,00** dan **Rp17.093.353.428,00.** Surplus (defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
Rp2.400.000,00

E.3 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Penilaian aset tetap Non Revaluasi untuk TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp2.400.000,00.** dan **Rp2.485.953.669,00.**

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Dengan rincian transaksi sebagai berikut:

Tabel 40. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi TA 2021

Saldo per 1 Januari 2022		-
Mutasi tambah :		-
Tidak Ada	-	
Mutasi kurang :		2.400.000
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	2.400.000	
Saldo per 31 Desember 2021		- 2.400.000

Koreksi aset tetap non revaluasi merupakan koreksi atas akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp2.400.000,00 dikarenakan adanya perolehan hasil tindak lanjut normalisasi pada asset P.C Unit kode barang 3.10.01.02.001 NUP 52.

Transaksi Antar Entitas
Rp20.379.217.079,00

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp20.379.217.079,00.** dan **Rp14.604.840.141,00.**

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 41. Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2021

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari entitas lain	Rp (11.652.996)
Ditagihkan dari entitas lain	Rp 20.317.505.547
Transfer masuk	Rp 73.364.528
Jumlah	20.379.217.079

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)
Rp11.652.996,00 /
Rp20.317.505.547,00

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga TA 2021, DDEL sebesar Rp11.652.996,00 sedangkan DKEL sebesar Rp20.317.505.547,00.

Transfer Masuk
Rp73.364.528,00

E.4.2 Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal TA 2021 sebesar **Rp73.364.528,00**, terdiri dari:

Tabel 42. Rincian Transfer Masuk TA 2021

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan	P3OMN	27.133.507
		P3OMN	2.392.310
		P3OMN	9.075.584
		P3OMN	3.228.986
		P3OMN	1.688.361
		P3OMN	12.553.155
		P3OMN	3.820.395
		P3OMN	1.378.430
2	Monografi	P3OMN	12.093.800
Jumlah			73.364.528

Ekuitas Akhir
Rp24.301.500.576,00

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai ekuitas akhir pada TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp24.301.500.576,00**, dan **Rp23.101.208.939,00**.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.1.1 Pengelola Keuangan

Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Tedy Wirawan, M.Si, Apt.
Pejabat Pembuat Komitmen I	: Andhika Achmad Sugiarto, S.Farm, Apt.
Pejabat Pembuat Komitmen II	: Sony Lawrensia, S. Farm, Apt.
Pejabat Pembuat Komitmen III	: Silvia Anggraeni, S. Farm, Apt.
Pejabat Penandatangan SPM	: Ria Emeilia, S.Farm, Apt.
Bendahara Pengeluaran	: Desy Anindyasari, A.Md

F.1.2 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai POM di Pangkalpinang per 31 Desember 2021 adalah sejumlah 18.034 unit, dengan rincian terlampir.

F.1.3 Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Balai POM di Pangkalpinang melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai POM di Pangkalpinang TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 43. Uraian barang bukti TA 2021

No	Proses	Klasifikasi								Jumlah
		Obat	OT	SK	Pangan	Kemasan	Kosmetik	Mesin/Alat Produksi	Lain-lain	
1	SPDP									
2	Tahap I									
3	P18/19									
4	P21		4 item (16 pcs)				77 item (796 pcs)			81 item (812 pcs)
5	Sp3									
	Jumlah (pcs)		4 item (16 pcs)				77 item (796 pcs)			81 item (812 pcs)

F.1.4 Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan, dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Berdasarkan temuan Audit Operasional On Going TA 2021 dari Inspektorat dengan Surat Tugas Inspektur Utama Badan POM Nomor PI.02.01.7.72.12.21.174 tanggal 1 Desember 2021 pada Balai POM di Pangkalpinang, terdapat pekerjaan pemeliharaan Gedung berupa perbaikan interior ruang Kepala Balai dimana menambah nilai Gedung dan Bangunan pada Bangunan Gedung Laboratorium Permanen dengan kode BMN 4010105001 Nup 2 senilai Rp34.363.500,00 dan penambahan unit peralatan dan mesin yang terdiri dari Lemari Display sebanyak 1 unit senilai Rp4.800.000,00 dan Meja Kerja Kayu sebanyak 1 unit senilai Rp4.000.000,00.

F.1.5 Status Hibah Tanah

Tabel 44. Hibah Tanah

Lokasi	Luas Tanah	Nilai	Status tanah	No. BAST/ Perjanjian Pinjam Pakai	Keterangan
			(misal dalam gugatan, pinjam pakai, dalam proses hibah, dll)		(misal jangka waktu pinjam pakai, progres hibah, dll)
Jalan Air Kelubi Kelurahan Lesung Batang, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1.500 m2	Rp28.233.000,00	Hak Pakai		Saat ini masih dalam proses legal drafting naskah hibah dan BAST Badan POM

Penjelasan/Kronologis terkait Tanah yang bermasalah :

Sedang dalam proses legal drafting naskah hibah dan BAST Badan POM

Lampiran I

**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021**

* Beban Amortisasi

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Peny. s.d Periode ini	Beban Peny. Periode ini	Akm. Peny. Periode Ini	Tot. Ak. Penyusutan s.d Periode Ini	Nilai Buku Per 31 Desember 2021
A	Tanah						
1	Tanah	3.202.708.111	-	-	-	-	3.202.708.111
	Jumlah	3.202.708.111	-	-	-	-	3.202.708.111
B	Peralatan dan Mesin						
1	ALAT BANTU	214.495.000	84.337.500	29.385.000	-	113.722.500	100.772.500
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	3.018.991.333	1.598.629.641	220.586.689	-	1.819.216.330	1.199.775.003
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	3.526.600	3.526.600	-	-	3.526.600	-
4	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	14.284.467	14.284.467	-	-	14.284.467	-
5	ALAT UKUR	411.560.401	276.647.429	25.371.775	-	302.019.204	109.541.197
6	ALAT PENGOLAHAN	34.369.500	26.320.000	1.006.189	-	27.326.189	7.043.311
7	ALAT KANTOR	746.519.570	623.430.514	50.647.226	-	674.077.740	72.441.830
8	ALAT RUMAH TANGGA	1.514.163.029	1.127.609.395	110.469.128	-	1.238.078.523	276.084.506
9	ALAT STUDIO	1.250.974.916	765.517.196	139.316.660	-	904.833.856	346.141.060
10	ALAT KOMUNIKASI	23.943.216	22.164.816	395.200	-	22.560.016	1.383.200
11	PERALATAN PEMANCAR	684.346.087	608.621.146	39.842.078	-	648.463.224	35.882.863
12	ALAT KEDOKTERAN	187.402.386	116.715.557	28.274.732	-	144.990.289	42.412.097
13	UNIT ALAT LABORATORIUM	34.446.713.631	26.496.899.128	2.032.717.492	-	28.529.616.620	5.917.097.011
14	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	2.952.774.738	286.061.151	123.245.411	-	409.306.562	2.543.468.176
15	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	2.872.700	838.350	191.514	-	1.029.864	1.842.836
16	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	2.264.453.568	1.924.341.942	59.379.264	-	1.983.721.206	280.732.362
17	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	845.681.290	197.325.632	56.378.752	-	253.704.384	591.976.906
18	PERSENJATAAN NON SENJATA API	1.394.222.421	1.394.222.421	-	-	1.394.222.421	-
19	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.236.490.919	957.919.771	211.052.432	-	1.168.972.203	67.518.716
20	KOMPUTER UNIT	989.609.713	712.725.907	88.128.000	2.400.000	803.253.907	186.355.806
21	PERALATAN KOMPUTER	334.459.639	222.560.032	26.100.107	-	248.660.139	85.799.500
	Jumlah	52.571.855.124	37.460.698.595	3.242.487.649	2.400.000	40.705.586.244	11.866.268.880
C	Gedung dan Bangunan						
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	6.840.485.250	548.705.507	158.968.595	-	707.674.102	6.132.811.148
2	TUGU/TANDA BATAS	800.081.000	62.206.522	17.773.292	-	79.979.814	720.101.186
	Jumlah	7.640.566.250	610.912.029	176.741.887	-	787.653.916	6.852.912.334
D	IRIGASI						
1	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	48.430.000	4.913.881	1.403.966	-	6.317.847	42.112.153
	Jumlah	48.430.000	4.913.881	1.403.966	-	6.317.847	42.112.153
E	JARINGAN						
1	JARINGAN LISTRIK	84.238.710	20.006.689	2.105.968	-	22.112.657	62.126.053
	Jumlah	84.238.710	20.006.689	2.105.968	-	22.112.657	62.126.053
F	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN						
1	ALAT UKUR	-	-	-	-	-	-
2	ALAT KANTOR	-	-	-	-	-	-
3	ALAT RUMAH TANGGA	-	-	-	-	-	-
4	ALAT STUDIO	-	-	-	-	-	-
5	ALAT KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-
6	PERALATAN PEMANCAR	-	-	-	-	-	-
7	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-
8	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	355.469.588	-	355.469.588	-	-
9	KOMPUTER UNIT	-	-	-	-	-	-
10	PERALATAN KOMPUTER	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	355.469.588	-	355.469.588	-	-
	Total	63.547.798.195	38.452.000.782	3.422.739.470	- 353.069.588	41.521.670.664	22.026.127.531

Lampiran II

BELANJA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

Nama Satuan Kerja : Balai POM di Pangkalpinang
Jenis Jasa : kekurangan gaji pegawai, LTGA, dll
Unit Kerja : Badan POM

No	Nama Rekanan	Nilai Terutang	Jangka Waktu	TMT	Jatuh Tempo	Telah dibayar	Blja Yg Msh Hrs Dibayar
1	Listrik (PLN)	Rp 37.002.597	1 bulan	1 jan 2022			Rp 37.002.597
2	Telepon (Telkom)	Rp 882.274	1 bulan	1 jan 2022			Rp 882.274
3	Internet (speedy)	Rp 3.794.500	1 bulan	1 jan 2022			Rp 3.794.500
4	Internet (Icon +)	Rp 1.500.000	1 bulan	1 jan 2022			Rp 1.500.000
	Jumlah	Rp 43.179.371					Rp 43.179.371